



PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN PADA MATERI *TEMBANG DOLANAN* BAGI SISWA KELAS III SD

Dewi Kholifah Anggraeni¹, Agus Yuwono²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
Corresponding Author: kholifahdewi@students.unnes.ac.id¹

DOI: 10.15294/piwulang.v10i2.54197

Accepted: March 31th 2022 Approved: November 04th 2022 Published: November 30th 2022

Abstrak

Dalam pembelajaran di sekolah, terkadang guru kesulitan mengenai cara menjelaskan dan mengajarkan materi *tembang dolanan* dikarenakan minimnya bahan ajar yang menjelaskan detail tentang *tembang dolanan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan guru terhadap pengembangan buku pengayaan, menyusun prototipe pengembangan buku pengayaan, dan mendeskripsikan hasil uji validasi ahli terhadap pengembangan buku pengayaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan R & D. Teori yang digunakan yaitu teori pengembangan Borg & Gall. Adapun sasaran sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, ahli media, dan ahli materi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara dan pengisian angket. Hasil penelitian ini meliputi (1) Hasil analisis kebutuhan guru terhadap pengembangan buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* diketahui bahwa guru menginginkan bahan ajar pelengkap yang menarik untuk pembelajaran *tembang dolanan* bagi siswa kelas tiga SD; (2) Hasil pengembangan prototipe meliputi sampul buku yang didesain dengan gambar anak-anak, sedangkan untuk isi buku terdiri dari sepuluh daftar *tembang dolanan* beserta maknanya; dan (3) Hasil uji validasi ahli mendapat beberapa perbaikan dari validator yaitu, penambahan nomor halaman, pengubahan font judul *tembang dolanan*, perbaikan diksi yang salah, perbaikan lirik yang salah, dan penggantian beberapa *tembang dolanan* yang kurang sesuai dengan pembelajaran.

Kata kunci: *Pengembangan Bahan Ajar, Buku Pengayaan, Tembang dolanan*

Abstract

*In learning at school, sometimes teachers find it difficult to explain and teach the *tembang dolanan* due to the lack of teaching materials that explain details about it. The purpose of this study was to determine the teacher's needs for the development of enrichment books, compile a prototype for the development of enrichment books, and describe the results of the expert validation test on the development of enrichment books. This research was conducted using an R&D approach from Borg & Gall. The target sources data are students, teachers, media experts, and material experts. Data collection techniques are interview techniques and filling out questionnaires. The results of this study include (1) the analysis of teacher needs for the development of enrichment books on the material (*tembang dolanan*), that teachers want interesting complementary teaching materials for learning *tembang dolanan* for third-grade elementary school students. (2) the development of the prototype includes a book cover designed with children's pictures, while the contents of the book consist of ten lists of *dolan* songs and their meanings. (3) The results of the expert validation test got several improvements from the validator, namely, adding page numbers, changing the title font of the *dolan* song, correcting wrong diction, correcting wrong lyrics, and replacing some *dolan* songs that are not in accordance with learning.*

Keywords: *Development of Teaching Materials, Enrichment Books, Tembang dolanan*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas III di Sekolah Dasar Negeri di Jawa Timur terdapat Kompetensi Dasar “Mengenal dan memahami *tembang dolanan/ laghu èn-maènan*” yang indikatornya mengarah pada kemampuan siswa dalam menyebutkan contoh *tembang dolanan*, menjelaskan arti kata sulit dalam *tembang dolanan* dan menjelaskan isi *tembang dolanan*. Pengadaan materi mengenal *tembang dolanan* bisa dijadikan sebagai salah satu cara melestarikan budaya Jawa berupa *tembang dolanan*. Namun dalam pembelajaran di sekolah, terkadang guru kesulitan mengenai cara menjelaskan dan mengajarkan materi *tembang dolanan* dikarenakan minimnya bahan ajar yang menjelaskan detail tentang *tembang dolanan*.

Dari hasil wawancara dengan dua orang guru SD di sekitar penulis mengenai materi *tembang dolanan* dan buku referensi untuk pelengkap buku utama. Berdasarkan cerita dari beberapa guru SD di sekitar penulis, mereka merasa kesulitan mengajarkan materi *tembang dolanan* karena minimnya sumber atau referensi. Apalagi pada zaman sekarang banyak anak tidak hafal bahkan jarang mendengarkan *tembang dolanan*. Disamping itu, buku pelajaran yang digunakan juga kurang menambah wawasan guru maupun siswa, sehingga guru berusaha untuk mencari sumber pembelajaran sendiri untuk melengkapi kekurangan bahan ajar tersebut, entah dari internet maupun referensi lainnya. Untuk mengakses sumber dari internet perlu pemilahan, sedangkan untuk referensi lainnya seperti buku, sangat jarang ditemukan

buku atau bahan ajar yang membahas detail tentang materi *tembang dolanan* untuk pembelajaran.

Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Buku Saku *Tembang dolanan* Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas IV SDN Girimoyo 02 Karangploso”, Anugro (2017) mengembangkan produk berupa buku saku *tembang dolanan* untuk menguatkan pendidikan karakter siswa. Selain sebagai upaya penguatan pendidikan karakter, produk yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi sumber belajar alternatif.

Penelitian lain seputar pengembangan buku pengayaan untuk pembelajaran bahasa Jawa juga pernah dilakukan oleh Malikhah, S. (2020) dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Rakyat di Jepara sebagai Pengayaan Materi Ajar Legenda Kelas VIII SMP”. Hayati, M., Nugroho, Y., & Purnomo, S. (2020) juga pernah melakukan penelitian tentang Pengembangan Buku Pengayaan Teks Dialog Banyumasan Berbasis Pitutur Luhur Pupuh Gambuh untuk Siswa Kelas VIII SMP. Begitu juga dengan Kamalia, I. (2020) yang telah melakukan penelitian tentang “Pengembangan Buku Pengayaan Bergambar Keterampilan Menulis (Meringkas) Untuk Siswa Kelas Vii Se-Kecamatan Pemasang.” Penelitian senada juga dilakukan oleh Susanti, Ulvah (2020) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Rekaman Siaran Radio Berbasis Kontekstual Sebagai Materi Dialog Berbahasa Jawa.” Selain itu, Maryam (2012), Kurniasari et. al (2014), Jarmani (2017), Murdiyastomo (2017), Siregar (2017), Kumyati (2018), Prastya (2020),

Prancisca & Fergina (2020), Prilosadoso, et. al (2021).

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa belum pernah ada penelitian terkait pengembangan buku pengayaan dengan materi *tembang dolanan*. Produk penelitian ini tentu menjadi sesuatu yang baru untuk diteliti dan menjadi pelengkap variasi buku-buku pengayaan pembelajaran yang pernah dilakukan sebelumnya.

Beberapa materi yang dipilih dalam penelitian ini mengambil referensi dari buku kumpulan *tembang dolanan* dan sisanya mencari referensi dari internet. Adapun pemilihan materi disesuaikan dengan daerah yang memiliki muatan lokal bahasa Jawa dalam lembaga pendidikannya. Pertimbangan memilih materi yang terdapat dalam buku tersebut adalah dikarenakan buku tersebut memuat lengkap kumpulan *tembang dolanan* yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bermula dari latar belakang tersebut dan saran dari beberapa guru SD di sekitar peneliti untuk mengembangkan buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* karena mengalami kesulitan dalam mencari referensi lain terkait contoh *tembang dolanan*, penulis pun tertarik untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Jawa ada saat ini untuk dikembangkan menjadi buku pengayaan *tembang dolanan*. Media ini difokuskan untuk siswa Kelas III SD, sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam pelajaran bahasa Jawa kelas III yakni “Mengenal dan memahami *tembang dolanan/* laghu èn-maènan” yang indikatornya mengarah pada

kemampuan siswa dalam menyebutkan contoh *tembang dolanan*, menjelaskan arti kata sulit dalam *tembang dolanan* dan menjelaskan isi *tembang dolanan*.

Media ini diharapkan nantinya bisa memudahkan guru dan siswa dalam mencari referensi tentang *tembang dolanan*. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengambil judul “Pengembangan Buku Pengayaan pada Materi *Tembang dolanan* bagi Siswa Kelas III SD”. Namun tidak terlepas dari itu, media ini juga bisa digunakan oleh siapa saja yang ingin mengenal beberapa *tembang dolanan* yang sekarang sudah hampir ditinggalkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan guru terhadap pengembangan buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* bagi siswa kelas III SD, menyusun prototipe pengembangan buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* bagi siswa kelas III SD, dan mendeskripsikan hasil uji validasi ahli terhadap pengembangan buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* bagi siswa kelas III SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2009:407) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang

bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengembangan buku pengayaan materi *tembang dolanan*. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam enam tahap sebagai berikut: 1) Survey pendahuluan, 2) Awal pengembangan prototipe, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Perbaiki desain, 6) Uji coba produk.

Produk divalidasi oleh ahli media, dan ahli materi. Penilaian juga dilakukan oleh guru bahasa Jawa dan enam orang siswa kelas tiga SD. Hasil dari penilaian dan komentar tersebut digunakan untuk memperbaiki buku pengayaan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran bahasa Jawa, kemudian memberikan lembar validasi yang diisi oleh dua orang validator ahli, dan memberikan kuesioner penilaian kepada 2 orang guru bidang studi bahasa Jawa dan 6 siswa setelah mempelajari buku pengayaan *tembang dolanan* yang dikembangkan. Data yang diperoleh melalui uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor angka yang digunakan untuk mengetahui kualitas dan tingkat keefektifan produk media yang dihasilkan. Data kualitatif berupa komentar dan saran yang disampaikan oleh para ahli, guru, dan siswa.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan rancangan analisis

faktor dimana data yang didapatkan dikelompokkan menjadi tiga yaitu (1) data analisis kebutuhan buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* yang didapatkan dari wawancara dengan guru, (2) data hasil uji validasi terhadap mutu dan kualitas yang didapatkan dari kuesioner uji validasi dari ahli materi dan ahli media, dan (4) data hasil penilaian prototipe buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* dari siswa dan guru melalui kuesioner penilaian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan penggunaan buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* sampai penerapan produk ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi beberapa hal, yakni 1) hasil analisis kebutuhan guru terhadap pengembangan buku pengayaan, 2) pengembangan prototipe buku pengayaan, 3) hasil analisis uji ahli, 4) hasil perbaikan prototipe, dan 5) hasil analisis penilaian produk.

Hasil Analisis Kebutuhan Guru

Berdasarkan wawancara kebutuhan guru telah disebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* di SDN Mororejo I selama ini belum berjalan cukup baik. Ada kendala yang dialami sekolah saat memberi mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya materi *tembang dolanan*, yakni keterbatasan guru yang kompeten dalam mata pelajarannya, dan hal itu berdampak pada ketidakmampuan guru dalam

menembangkan *tembang dolanan*. Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai *tembang dolanan*. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa guru mengajarkan *tembang dolanan* yang dikuasai dengan kemampuan terbatasnya dalam menembangkan.

Terbatasnya kemampuan guru dalam mengenalkan dan menembangkan dikarenakan bahan ajar penunjang yang digunakan hanya berupa modul pelajaran bahasa Jawa yang hanya terdapat contoh beberapa *tembang dolanan* pada materi mengenal *tembang dolanan*. Guru merasa bahan ajar yang digunakan yang merupakan tunjangan dari sekolah tersebut kurang efektif dan efisien karena kurang maksimal dalam penggunaan dan penyampaiannya. Oleh karena itu guru membutuhkan buku pelengkap terkait *tembang dolanan* dengan alasan supaya siswa lebih tertarik belajar Bahasa Jawa melalui materi *tembang dolanan* dan bisa memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Tembang dolanan dipilih sebagai materi pembelajaran karena memiliki manfaat positif dalam pembentukan karakter anak di masa depan, serta dinyanyikan dengan kombinasi gerak dan lagu dalam komposisi sebuah permainan maupun tari sehingga terasa menyenangkan bagi siswa (Cahyaningrum, 2014). *Tembang dolanan* dapat membuat peserta didik belajar bernyanyi sekaligus bermain, bergembira, bersenang-senang, melakukan aktivitas fisik, serta bersosialisasi dengan teman-teman sebaya (Hardiyanto, et. al, 2019, p. 106). Lagu dolanan anak sebagai salah satu bentuk budaya juga dapat digunakan sebagai sarana penyampaian nasehat sehingga sering

diasumsikan dapat digunakan sebagai sarana pembentukan karakter pada anak, seperti karakter kemandirian, kejujuran, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, dan tanggung jawab (Heldisari, 2020).

Pengembangan Prototipe Buku Pengayaan

Langkah-langkah pembuatan buku pengayaan *tembang dolanan*, yakni bahan pembuatan buku pengayaan *tembang dolanan*, proses produksi, proses desain buku, dan hasil pembuatan buku pengayaan *tembang dolanan* (prototipe).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru, maka diperoleh data mengenai buku pengayaan yang dibutuhkan. Bahan yang digunakan dalam pembuatan buku pengayaan *tembang dolanan* adalah *tembang dolanan* dalam buku kumpulan *tembang dolanan* dengan ditambahi gambar-gambar dan teks lirik lagu dalam buku tersebut. Lagu yang dipilih tentunya *tembang dolanan* yang sebagian besar berasal dari daerah Jawa Timur, sesuai dengan tema buku penunjang yaitu bermain, olahraga, dan mengenal hewan. Lagu yang dipilih berirama gembira dengan iringan musik modern dan sebagian besar sudah sering dinyanyikan anak-anak sehingga liriknya mudah dihafal serta dipahami. Selain itu lagu yang dipilih adalah lagu yang mengandung nilai pendidikan karakter, sehingga siswa bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Gambar yang dipilih juga merupakan gambar yang sesuai dengan lirik dan tampilannya penuh warna.

Proses produksi berupa proses pembuatan rancangan atau konsep prototipe

buku pengayaan *tembang dolanan* yang berisi *tembang dolanan* yang sesuai untuk siswa kelas III SD pada pembelajaran Bahasa Jawa khususnya materi *tembang dolanan*. Buku ini dilengkapi dengan *tembang dolanan* disertai ilustrasi gambar, 10 teks lirik lagu dan maknanya. Oleh karena itu, dalam proses produksi diawali dengan memilah dan memilih *tembang dolanan* yang terdapat pada buku kumpulan *tembang dolanan* juga dengan browsing (pencarian melalui internet) *tembang dolanan* bernada gembira yang berasal dari daerah Jawa timur. Gambar yang dipilih disesuaikan dengan isi lagu dan sesuai dengan karakter anak yang ceria dan penuh warna.

Proses editing dan desain menggunakan program Microsoft Word dan Photoshop. Proses ini terdiri atas 3 tahap, yakni membuat draft buku, mendesain buku dan membuat sampul buku. Setelah tahap produksi dan tahap editing selesai, hasil dari pengembangan buku pengayaan *tembang dolanan* adalah sebuah buku berisikan 10 *tembang dolanan* disertai gambar dan maknanya. Adapun rancangan sebuah buku pengayaan *tembang dolanan* mencakup beberapa hal sebagai berikut.



Gambar 1. Sampul Buku pengayaan



Gambar 2. Isi Buku pengayaan

Hasil Analisis Uji Ahli

Validator ahli yang pertama dalam penelitian ini adalah Bu Rini Tri Puspohardini, S.Pd. Beliau merupakan seorang penyunting dan penulis buku ternama di Semarang. Berdasarkan penilaian dari validator ahli, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penghitungan presentase Tabel 1 yakni sebesar 91,96% maka dapat dikatakan bahwa buku tersebut termasuk pada kriteria sangat baik dan perlu perbaikan sesuai saran perbaikan yang telah disampaikan oleh validator ahli.

Tabel 1. Presentase Hasil Uji Validator 1

Aspek	Validasi ke-1	Validasi ke-2	Rata-rata Aspek	Kriteria
Kelayakan Isi	100	100	100	Sangat Baik
Penyajian	100	100	100	Sangat Baik
Bahasa	50	100	75	Baik
Grafika	85,71	100	92,85	Sangat Baik
Persentase Rata-Rata Validasi	83,92	100	91,96	Sangat Baik

Validator ahli yang kedua dalam penelitian ini adalah Bu Titik Rahayu, S.Pd. Beliau merupakan guru ahli dalam bidang tembang untuk pembelajaran sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Jawa di SMPN 9 Semarang. Berdasarkan penilaian dari validator ahli, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Hasil Uji Validator 2

Aspek	Validasi ke-1	Validasi ke-2	Rata-rata Aspek	Kriteria
Kelayakan Isi	71,42	100	85,71	Sangat Baik
Penyajian	100	100	100	Sangat Baik
Bahasa	50	100	75	Baik
Grafika	85,71	100	92,85	Sangat Baik
Persentase Rata-Rata Validasi	76,78	100	88,39	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penghitungan presentase pada Tabel 2 yakni 88,39%, maka dapat dikatakan bahwa buku tersebut termasuk pada kriteria baik dan perlu perbaikan sesuai saran perbaikan yang telah disampaikan oleh validator ahli.

Hasil Perbaikan Prototipe

Dalam pengembangan buku pengayaan ini, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya, 1) Perbaikan diksi yang kurang baku, 2) Penggantian beberapa *tembang dolanan* yang kurang sesuai, 3) Perbaikan penulisan judul *tembang dolanan*, 4) Perbaikan kata yang salah dalam makna *tembang dolanan*, dan 5) Pemberian nomor halaman. Perbaikan seputar diksi perlu

dilakukan karena bahasa menjadi salah satu komponen penilaian yang perlu diperhatikan ketika mengembangkan bahan ajar. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik menggunakan bahasa yang menarik dengan ketepatan struktur kalimat sehingga memotivasi peserta didik dalam belajar meskipun masih terdapa beberapa istilah yang belum dijelaskan dengan baik dan terdapat sub materi yang disajikan terlalu panjang lebar/kurang fokus pada yang dibicarakan. (Pratiwi & Widyaningrum, 2021). Perbaikan mengenai tata bahasa ini penting untuk dilakukan mengingat susunan tata bahasa yang baik dalam sebuah teks dapat mempermudah peserta didik memahami isi kandungan teks (Andriyani, et. al, 2019, p.105).

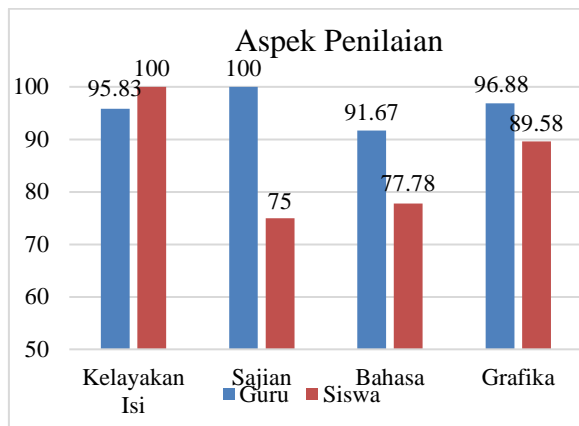
Secara keseluruhan, perbaikan prototipe buku ajar yang dikembangkan ini dilakukan semata-mata untuk memenuhi syarat penulisan buku teks yang baik, meliputi isi, format penyajian, huruf (*font*), buku ajar sebagai sumber belajar, dan persepsi guru terhadap buku ajar (Nazilah et.al, 2014).

Hasil Analisis Penilaian Produk

Tahap analisis penilaian produk buku pengayaan ini dilakukan dengan uji coba terbatas kepada 2 orang guru mata pelajaran Bahasa Jawa dan 6 siswa SDN Mororejo 1 dengan pengisian angket penilaian oleh guru dan siswa setelah membaca buku tersebut.

Kegiatan yang dilakukan pada penilaian buku yaitu buku pengayaan dibaca terlebih

dahulu oleh guru dan siswa kemudian responden (guru dan siswa) mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti. Hasil rekapitulasi angket penilaian guru dan siswa dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Persentase Rata-Rata Tiap Aspek

Hasil pengolahan data yang diadopsi dari penilaian buku pengayaan menurut Pusat Perbukuan, diperoleh hasil bahwa buku suplemen *tembang dolanan* mendapatkan persentase total skor respon guru sebesar 96,35% termasuk dalam kategori layak dengan predikat sangat baik. Tidak jauh berbeda hasil respon siswa mendapatkan total skor sebesar 87,01% termasuk dalam kategori layak dengan predikat sangat baik.

Hasil prosentase di atas mengindikasikan bahwa buku pengayaan *tembang dolanan* yang dirancang ini sudah memenuhi ambang batas kelayakan sebuah buku ajar. Hasil ini mendukung penelitian Nazilah, et. al (2014) yang menyebutkan bahwa buku ajar yang berkualitas akan tampak dari isi materi yang bagus penyajian yang menarik. Keberadaan gambar, ilustrasi dan kata kunci dalam buku ajar yang dikembangkan juga diharapkan dapat

memudahkan peserta didik dalam belajar (Pratiwi & Widyaningrum, 2021). Penelitian ini juga menjadi penelitian lanjutan dari Hadi, et. al (2017) yang juga telah mengembangkan materi pembelajaran *tembang dolanan* berbasis SAVI.

SIMPULAN

Dari hasil analisis kebutuhan terhadap buku pengayaan pada materi *tembang dolanan* diketahui bahwa guru menginginkan bahan ajar pelengkap yang menarik untuk pembelajaran *tembang dolanan* bagi siswa kelas tiga SD. Bahan ajar pelengkap yang diinginkan berupa buku pengayaan yang berisi sepuluh *tembang dolanan* disertai gambar, lirik, dan makna sesuai isi lagu. Oleh karena itu dikembangkan buku pengayaan berisi *tembang dolanan* yang bernada ceria disertai gambar, lirik, dan makna sesuai isi lagu. Dengan tampilan gambar yang menarik dan penuh warna sesuai dengan karakter anak diharapkan bisa menjadikan siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran.

Hasil prototipe pengembangan buku, yakni bahan pembuatan buku pengayaan *tembang dolanan*, proses produksi yang meliputi proses memilih *tembang dolanan* dan menyusun draft awal, proses desain buku, dan hasil pembuatan buku pengayaan *tembang dolanan* yang meliputi sampul bergambar anak-anak yang sedang bermain, dan isi buku yang terdapat daftar isi, kompetensi dasar, daftar sepuluh *tembang dolanan* beserta maknanya, dan biografi penulis.

Hasil uji validasi oleh para ahli terhadap buku pengayaan *tembang dolanan*, yakni 1) pemilihan bahasa yang digunakan, 2) perbaikan

diksi pada penulisan lirik yang kurang baku, 3) penggantian *tembang dolanan* yang kurang sesuai dengan pembelajaran, 4) pemilihan tembang yang baik untuk anak-anak, 5) perbaikan penulisan judul tembang pada setiap halaman buku, 6) perbaikan kata atau kalimat yang salah dalam makna *tembang dolanan*, 7) pemberian nomor halaman pada setiap lembar buku, dan 8) penggunaan kertas untuk mencetak buku.

REFERENSI

- Andriyani, S., Yulistianti, H. D., & Sai'dah, N. (2019). Pengembangan Reading Supplementary Material Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 13(2), 99-108. <https://doi.org/10.24036/ld.v13i2.106180>
- Anugro, B. (2017). Pengembangan Buku Saku *Tembang dolanan* Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Kelas 4 SDN Girimoyo 02 Karangploso Malang. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Cahyaningrum, N., & Kusumastuti, E. (2014). Dolanan Dance Learning on Supervising Pre-Service Teachers during Teaching Practicum Program. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 14(2), 78-87. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v14i2.3289>
- Hadi, P. K., Maruti, E. S., & Hartini. (2017). The Development of Teaching Material Based on Savi Approach on Tembang dolanan Material for Elementary School Students. *Proceedings of the 2nd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2017)*, 48-52. <https://doi.org/10.2991/coema-17.2017.9>
- Hardiyan, R. C., Aesijah, S., & Suharto. (2019). Pembelajaran Lagu Dolanan untuk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa SD Negeri Sekaran 01. *Jurnal Seni Musik*, 8(2), 105-115. <https://doi.org/10.15294/jsm.v8i2.35048>
- Hayati, M., Nugroho, Y., & Purnomo, S. (2020). Pengembangan Buku Pengayaan Teks Dialog Banyumasan Berbasis Pitutur Luhur Pupuh Gambuh untuk Siswa Kelas VIII SMP. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 8(1), 71-79. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v8i1.30199>
- Heldisari, H. P. (2020). Building Characters of Primary School Students Through Lagu Dolanan Anak (Kid's Playing Songs) by Using The Role-Playing Method. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.23887/jere.v4i1.23324>
- Jarmani. (2017). Pelestarian Lagu-Lagu Dolanan Melalui Pengembangan Materi Ajar Ekstrakurikuler Musik Patrol Berbasis Garap Musik Kreatif di SDN Babatan IV Surabaya. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, Vol. 1, Desember, 234-243. <https://semnas.unikama.ac.id/pgsd/unduh/2017/3882542594.pdf>
- Kamalia, I. (2020). Pengembangan Buku Pengayaan Bergambar Keterampilan Menulis (Meringkas) Untuk Siswa Kelas Vii Se-Kecamatan Pecalang. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 7(2), 34-43.

- <https://doi.org/10.15294/piwulang.v7i2.29681>
- Kumiyati. (2018). Peningkatan Minat Dan Keterampilan Bercerita Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Dengan Penggunaan Alat Peraga Wayang Kulit Pada Siswa Kelas VI. *Jurnal Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, 5(2), 253-260. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v5i2.303>
- Kurniasari, D. A. D., Rusilowati, A., & Subekti, N. (2014). Pengembangan Buku Suplemen IPA Terpadu dengan Tema Pendengaran Kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*, 3 (2), 462-467. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/us ej/article/view/3329>
- Malikhah, S. (2020). Pengembangan Buku Cerita Rakyat di Jepara sebagai Pengayaan Materi Ajar Legenda Kelas VIII SMP. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 7(2), 1-9. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v7i2.29500>
- Maryam, S. (2012). Strengthening the Character: Uphold Ethics in Indonesian Language Study Pass by Supplementary Books. *EDUCARE: International Journal for Educational Studies*, 5(1), 39-50. <https://journals.mindamas.com/index.php/educare/article/view/264>
- Murdiyastomo, H. A. (2017). Serat Wedatama and Character Education. *Journal of Social Studies*, Vol. 13(1), 63 – 69. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jss/article/view/16974/9979>
- Nurhidayati. (2016). Pelestarian Budaya Jawa Melalui Lagu Dolanan. FBS UNY.
- Prancisca, S., & Fergina, A. (2020). Evaluating “West Kalimantan Culinary Book” as A Supplementary Book for Undergraduate Students. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*, 5(1), 81-87. <https://doi.org/10.26737/jetl.v5i1.1437>
- Prasty, D. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Mendengarkan Sandiwara Bahasa Jawa Smp Kelas IX Berbasis Kultural di Kota Semarang. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 7(2), 21-27. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v7i2.19737>
- Pratiwi, U. R. & Widyaningrum, T. (2021). Analisis Kualitas dan Efektivitas Pemanfaatan Buku Ajar. *Edu Sains* 9(2), 164-177. <https://doi.org/10.23971/eds.v9i2.2271>
- Prilosadoso, B. H., Atmaja, N. R. A. C. D., & Murwanti, S. (2021). Revitalization of Folklore and Actualization Efforts Through Visualization Animation Media in Early Childhood Character Building. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v5n1.590>
- Siregar, D. Y. (2017). Methaphorical Meaning Inside Tembang Dolanan. *Jurnal VISION*, 11 (11), 1-16. <http://dx.doi.org/10.30829/vis.v11i11.164>
- Susanti, U. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Rekaman Siaran Radio Berbasis Kontekstual Sebagai Materi Dialog Berbahasa Jawa. *Piwulang: Jurnal*

Pendidikan Bahasa Jawa, 7(2), 53-61.

<https://doi.org/10.15294/piwulang.v7i2.3003>

3